

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SDN Cipari Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya. Alasan peneliti memilih SDN Cipari untuk dijadikan lokasi penelitian karena belum ada yang melakukan penelitian di SDN Cipari tentang implementasi media *Wordwall* bagi peningkatan keterampilan siswa menuliskan kata pada pembelajaran bahasa Inggris di sekolah dasar.

2. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 173) “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.” Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas III SDN Cipari Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya.

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut. Menurut Arikunto (2010, hlm. 174) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2010, hlm. 122). Dari populasi di atas, peneliti mengambil seluruh populasi tersebut sebagai sampel dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2010, hlm. 124). “...bila jumlah populasi relatif kecil kurang dari 30 orang, atau membuat generalisasi dengan kesalahan relatif kecil maka digunakan sampel jenuh”. (Sugiyono, 2010, hlm. 125) Sampel dari penelitian ini adalah semua siswa kelas III SDN Cipari Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 25

orang dilihat sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

Berikut daftar sampel penelitian di SDN Cipari adalah sebagai berikut :

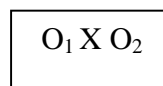
Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian

No	Siswa kelas III	
	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	16
2	Perempuan	9
	Jumlah	25

B. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan pemaparan yang spesifik dalam penelitian. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif melalui metode eksperimen, dalam penelitian eksperimen terdapat beberapa macam, bentuk desain eksperimen. Menurut Sugiyono (2010, hlm.108) terdapat beberapa bentuk desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian, yaitu *pre-eksperimen Design*, *True-Eksperimen Design*, *Factorial Design* dan *Quasi Eksperimental Design*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan *Pre-Eksperimental Design*. *Pre-Eksperimental Design* belum merupakan desain eksperimen sungguh-sungguh. Jenis desain yang digunakan peneliti adalah *one group pre-test-post-test design*. Pada desain ini nantinya sampel akan diberi test awal (*pre-test*) dan diberi test akhir (*post-test*) setelah diberi perlakuan.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1

Pre-eksperimental One Group Pre-test-Post-test Design

Keterangan:

O_1 :Nilai *pre-test* (sebelum menggunakan media *Wordwall*)

X : Perlakuan dengan menggunakan media *Wordwall*

O_2 : Nilai *post-test* (setelah menggunakan media *Wordwall*)

(Sumber: Sugiyono, (2010, hlm. 111)

Pre-test diberikan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam kemampuan menuliskan kata bahasa Inggris kemudian diberikan perlakuan, dan terakhir diberikan *Post-test* untuk mengetahui kemampuan siswa menulis kata bahasa Inggris setelah diberi perlakuan. Selanjutnya hasil dari *pre-test* dan *post-test* tersebut diolah dan dianalisis. Dari desain tersebut maka penelitian ini untuk mengetahui peningkatan bagi keterampilan siswa menuliskan kata melalui implementasi media *Wordwall*.

C. Metode Penelitian

Untuk mengumpulkan data diperlukan cara-cara tertentu sehingga data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diharapkan atau sesuai dengan tujuan. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 3) “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental design*, desain ini belum merupakan eksperimen sungguh-sungguh karena terdapat variabel luar yang berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel dependen itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pada penelitian ini, hasil yang didapatkan dari penelitian akan disajikan dalam bentuk angka dan hipotesis penelitian diuji dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional

a. Media Wordwall

Wordwall adalah media yang berisi kumpulan kata yang ditempelkan pada dinding maupun papan tulis yang terdapat di ruangan kelas. Kata tersebut ditempelkan di ruangan kelas dengan tujuan supaya siswa dapat membacanya setiap waktu dan mengetahui cara membaca dan menulis kata tersebut.

b. Keterampilan menuliskan kata

1) Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu aspek dari keterampilan berbahasa. Menulis adalah salah satu cara untuk menyampaikan maksud dan tujuan melalui bahasa tulis. Definisi operasional menulis dalam penelitian ini adalah proses menuangkan gagasan/pikiran menjadi lambang bahasa tulis dengan susunan yang benar hingga memiliki suatu makna.

2) Pengertian kata

Kata adalah deretan huruf yang memiliki makna tertentu. Sehingga dapat disimpulkan menuliskan kata adalah keterampilan seseorang dalam membuat deretan huruf dengan pena tanpa kesalahan penambahan huruf ataupun pengurangan huruf sehingga dapat melahirkan tulisan yang bermakna.

2. Variabel

Dalam penelitian ini, ditetapkan 2 jenis variabel yang akan diukur berdasarkan judul penelitian, yaitu Penggunaan Media *Wordwall*.

bagi Peningkatan Keterampilan Siswa Menuliskan Kata, variabel tersebut adalah :

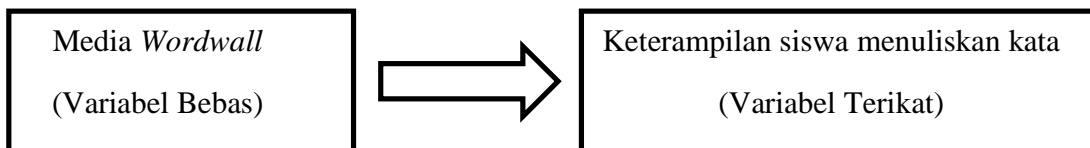
a. Variabel Bebas (Independent Variable)

Variabel bebas dengan notasi (X) yaitu variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel terikat. Dalam penelitian ini yaitu: Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan media *Wordwall*.

b. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel terikat dengan notasi (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan siswa menuliskan kata. Menuliskan kata yang dimaksud adalah hasil *post-test* dari seluruh siswa kelas III SDN Cipari, Kecamatan Karangnunggal, Kabupaten Tasikmalaya.

Berikut pemetaan variabel penelitiannya:



Gambar 3.2 Gambar Pemetaan Variabel Penelitian

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih (Arikunto, 2010, hlm. 203). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik berupa tes tulis untuk memperoleh data mengenai keterampilan siswa dalam menuliskan kata bahasa Inggris. Menurut Arikunto (2010, hlm. 193) “tes adalah serangkaian pertanyaan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini mencakup *pre-test* dan *post-test*. *Pre-test* diberikan diawal, sedangkan *Post-test* diberikan diakhir setelah *treatment* atau perlakuan. Peneliti menggunakan soal penugasan secara tertulis bagi siswa, yaitu menuliskan kata bahasa Inggris tentang *School Environment*. Peneliti memilih tes tulis sebagai alat pengumpul data karena sesuai dengan tujuan dan masalah dalam penelitian ini.

Soal *pre-test* dan *post-test* yang diberikan kepada siswa yaitu sebanyak 10 soal.

Adapun rumusan Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), Indikator, dan rubrik penskorannya sebagai berikut :

Standar Kompetensi : 8. Mengeja dan menyalin tulisan bahasa Inggris sangat sederhana dalam konteks kelas

Kompetensi Dasar : 8.1 Mengeja ujaran bahasa Inggris sangat sederhana secara tepat dan berterima dengan tanda baca yang benar yang melibatkan kata, frasa, dan kalimat sederhana.

Tabel 3.2

Instrumen Keterampilan Siswa Menuliskan Kata

Indikator Pencapaian Kompetensi	Nomor Soal
1. Mengingat kosakata mengenai nama lingkungan sekolah berdasarkan kata dan gambar pada media <i>Wordwall</i>	Nomor soal 1 sampai 10
2. Menuliskan nama lingkungan sekolah sesuai kata dan gambar pada media <i>Wordwall</i>	

Kriteria penskoran pengetahuan siswa dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3

Kriteria Penskoran Pengetahuan

Aspek	Kriteria	Skor
Ketepatan kelengkapan huruf	Tepat	1
	Tidak tepat	0
Ketepatan pengorganisasian huruf	Tepat	1
	Tidak Tepat	0

Rubrik penilaiannya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.4

Rubrik Penskoran Keterampilan Siswa Menuliskan Kata

Nomor Soal	Bobot Skor		Jumlah Skor
	Indikator I	Indikator II	
1	1	1	2
2	1	1	2
3	1	1	2
4	1	1	2
5	1	1	2
6	1	1	2
7	1	1	2
8	1	1	2
9	1	1	2
10	1	1	2
Skor Maksimum	10	10	20

F. Proses Pengembangan Instrumen Penelitian

Setelah pembuatan instrumen selesai, langkah selanjutnya adalah pengujian instrumen penelitian. Pengujian instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian. “Suatu alat penilaian dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatannya atau validitasnya dan ketetapan atau keajegannya atau reliabilitasnya” (Sudjana, 2006, hlm. 12).

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan sesuatu instrumen (Suharsimi, 2010. hlm. 168). Uji validitas dilakukan

untuk mendapatkan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2010, hlm. 168) bahwa :

“Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.”

Untuk menguji tingkat validitas instrumen, peneliti mengujicobakan instrumen tersebut di luar sampel penelitian yakni pada 20 orang siswa kelas III SDN Cieunteung 3, Kecamatan Cihideung, Kota Tasikmalaya, apabila data yang didapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan seharusnya, maka dapat dikatakan bahwa instrumennya sudah valid.

Kriteria pengujian validitas adalah dengan membandingkan antara t-tabel dengan (t-hitung). Kriterianya:”jika t-hitung > dari t-tabel, maka instrumen valid, sebaliknya jika t-hitung < t-tabel maka instrumen tidak valid” (Sugiyono, 2010). Pada perhitungan uji validitas dilakukan dengan bantuan komputer pada program *Microsoft excel*.

Untuk mengetahui nilai validitas soal dapat menggunakan koefisien produk momen. Nilai r_{xy} yang diperoleh dapat diinterpretasikan untuk menentukan validitas butir soal dengan menggunakan kriteria pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Klasifikasi validitas butir soal

Nilai r_{xy}	Kriteria
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

(Arikunto, 2007, hlm, 69)

Berikut hasil validitas instrumen yang dilaksanakan di kelas III SDN Cieunteung 3 Kota Tasikmalaya :

Tabel 3.6
Validitas Instrumen Soal

omor Soal	Nilai rxy	t-hitung	t-tabel	Keterangan
1	0,37	2,80	2.09	Valid/Rendah
2	0.64	4,06	2.09	Valid/Tinggi
3	0.47	3,24	2.09	Valid/Cukup
4	0.60	3,89	2.09	Valid/Cukup
5	0.45	3,19	2.09	Valid/ Cukup
6	0.47	3,24	2.09	Valid/ Cukup
7	0.30	2,51	2.09	Valid/ Rendah
8	0.47	3,27	2.09	Valid/Cukup
9	0.57	3,71	2.09	Valid/Cukup
10	0.25	2,27	2.09	Valid/ Rendah

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Uji reliabilitas dilakukan untuk mendapatkan ketepatan (keajegan) alat pengumpul data (instrumen yang digunakan). Sebagaimana yang diungkapkan oleh Arikunto (2007, hlm. 178) bahwa “reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul

data karena instrumen itu sudah baik”. Suatu instrument mempunyai reliabilitas yang tinggi apabila memberikan hasil yang relatif konstan pada penggunaan ulang bagi subjek yang berbeda.

Seluruh butir soal diuji reliabilitasnya dengan menggunakan program *SPSS V16*.

Analisis reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.7 berikut.

Tabel 3.7
Hasil Analisis Reliabilitas Soal

Reliability Statistics

<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
.557	10

Tabel 3.8
Item Total Statistic

	<i>Scale Mean if Item Deleted</i>	<i>Scale Variance if Item Deleted</i>	<i>Corrected Item-Total Correlation</i>	<i>Cronbach's Alpha if Item Deleted</i>
soal1	4.1500	7.187	.244	.537
soal2	3.4000	5.937	.465	.466

Tabel 3.8
Lanjutan

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
soal3	3.8000	6.484	.240	.532
soal4	3.8000	5.958	.407	.480
soal5	4.2000	7.116	.359	.525
soal6	3.8000	6.484	.240	.532
soal7	3.8000	7.116	.057	.585
soal8	3.8000	6.379	.219	.541
soal9	4.0000	6.316	.403	.490
soal10	3.9500	7.313	.010	.596

Tabel 3.9
Kriteria Reliabilitas

Interval koefisien	Tingkat Hubungan
0.80-1.00	Sangat kuat
0.60-0,799	Kuat
0.40-0.599	Sedang
0.20-0.399	Rendah
0.00-0.199	Sangat rendah

Berdasarkan hasil analisis reliabilitas sebesar 0,557 dan dikonsultasikan dengan r_{tabel} $n= 20$ taraf kesalahan 5% diperoleh 0,444 dan taraf kesalahan 1%= 0,561. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ untuk taraf kesalahan 5% maupun 1% ($0,91 > 0,561 > 0,444$), maka dapat disimpulkan instrumen tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

3. Tingkat Kesukaran (*Index Difficulty*)

“Taraf kesukaran suatu butir soal ialah perbandingan jumlah jawaban yang benar dari *testee* untuk suatu item dengan jumlah peserta *testee*” (Arikunto, 2011, hlm. 30). Tingkat kesukaran menurut Rukmana (2006, hal. 99) dihitung dengan rumus:

$$TK = \frac{\sum B}{N}$$

Gambar 3.3

Rumus Tingkat Kesukaran

Keterangan:

- TK : Tingkat Kesukaran
 $\sum B$: Banyak siswa yang menjawab benar
 N : Jumlah siswa atau *Testee*

Kriteria yang digunakan adalah semakin kecil indeks tingkat kesukaran yang diperoleh, maka makin sukar soal tersebut. Sebaliknya jika indeks tingkat kesukaran yang diperoleh, maka semakin mudah soal tersebut.

Kriteria Indeks Kesukaran soal dalam Rukmana (2006, hlm. 99)

Tabel 3.10
 Interpretasi Indeks Kesukaran

Indeks	Tingkat Kesukaran
0,00 - 0,30	Sukar
0,31 - 0,70	Sedang
0,71 – 1,00	Mudah

Tabel 3. 11
 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Butir Asli (a)	Jumlah Betul (b)	Tingkat Kesukaran (c)	Tafsiran (d)
1	3	0,30	Sedang
2	18	1,00	Sedang
3	10	1,00	Sukar
4	10	1,00	Sedang
5	2	0,20	Sukar
6	10	1,00	Sedang
7	10	1,00	Mudah
8	10	1,00	Mudah
9	6	0,60	Sedang
10	7	0,70	Sedang

Berdasarkan hasil analisis tingkat kesukaran seluruh butir soal, diperoleh tingkat kesukaran soal yakni: mudah, sedang, dan sukar. Berdasarkan pada tingkat kesukaran tersebut, maka untuk melaksanakan penelitian diambil soal berdasarkan aspek indikator yang berjumlah 2 dengan soal yang berjumlah 10 item. Masing – masing soal memiliki 2 ketercapaian indikator sehingga masing – masing soal memiliki skor 2. Apabila dijumlahkan secara keseluruhan maka skor yang diperoleh apabila menjawab 10 item soal dengan benar adalah total skor 20.

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes dan non-tes, yaitu:

1. Teknik tes untuk memperoleh data melalui *pre-test* dan *post-test*.
2. Teknik non-tes melalui dokumentasi dan kajian pustaka. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah populasi, daftar siswa, sekolah, foto kegiatan. Kajian pustaka digunakan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan penelitian.

Pengumpulan data dengan teknik tes dilakukan dengan cara pemberian tugas menuliskan kata bahasa Inggris pada proses pembelajaran. Dalam penelitian ini peneliti memberikan tes yang berupa *pre-test* dan *post-test* menuliskan kata bahasa Inggris. Pemberian *pre-test* bertujuan untuk mengetahui konsepsi awal pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran sebelum diberi perlakuan, sedangkan pemberian *post-test* bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran setelah diberi perlakuan.

Adapun pelaksanaan pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pemberian *Pre-test*

Untuk mengetahui keadaan dari sampel penelitian yakni seluruh siswa kelas III SDN Cipari, peneliti menyebarkan instrumen berupa soal mata pelajaran bahasa Inggris mengenai materi kosakata tentang *School Environment*. Penyebaran instrumen soal tersebut dilaksanakan sebelum siswa diberikan perlakuan atau pengajaran kosakata tentang *School Environment*. (*pre-test*).

Penyebaran *pre-test* tersebut dilakukan hanya satu kali pada waktu pertama kali pertemuan yang dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan dari seluruh siswa kelas III SDN Cipari sebelum diberikan pengajaran kosakata tentang *School Environment* dengan menggunakan media *Wordwall* pada pembelajaran bahasa Inggris. Setelah melakukan *pre-test* kepada seluruh siswa kelas III, kemudian diadakan perlakuan atau pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media *Wordwall*.

2. Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran kosakata tentang *School Environment* pada siswa kelas III SDN Cipari dengan menggunakan media *Wordwall*, dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan dengan alokasi waktu pembelajaran yang dilaksanakan sekitar 4 x 35 menit selama dua hari dengan pemberian dua indikator secara berulang. Materi pembelajaran tentang *School Environment* tersebut terdiri dua indikator yaitu:

mengingat kosakata tentang *School Environment*, dan menuliskan kata tentang *School Environment* sesuai dengan kata dan gambar yang terdapat pada media *Wordwall*.

Setelah siswa kelas III SDN Cipari diberi perlakuan (*treatment*) berupa pembelajaran kosakata tentang *School Environment* dengan menggunakan media *Wordwall*, maka langkah selanjutnya untuk mengumpulkan data, peneliti menyebarkan soal berupa *post-test*.

3. Pemberian *Post-test*

Setelah diadakan pelaksanaan pembelajaran kosakata tentang *School Environment* dengan menggunakan media *Wordwall*, peneliti menyebarkan *post-test* berupa instrumen soal yang sama seperti pada soal *pre-test*. Penyebaran *post-test* ini dilakukan pada pertemuan berikutnya, setelah dilakukan perlakuan. Penyebaran *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan siswa menuliskan kata, setelah dilaksanakan pembelajaran kosakata tentang *School Environment* dengan menggunakan media *Wordwall*.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 207) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi”. Melalui statistik deskriptif ini, peneliti ingin mendeskripsikan data sampel dan untuk mencari perbandingan rata-rata data sampel atau populasi tanpa bermaksud membuat generalisasi.

Adapun teknik analisis data hasil penelitian penggunaan *Wordwall* dalam pembelajaran menulis kata bahasa Inggris di kelas III SDN Cipari Kecamatan Karangnunggal Kabupaten Tasikmalaya dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

1. Mengklasifikasikan data hasil *pre-test* dan *pos-test*
2. Pengolahan data dengan cara memeriksa hasil *pre-test* dan *pos-test*.

3. Menganalisis data hasil kemampuan siswa dalam *pre-test* dan *post-test*, peneliti menggunakan uji *Gain* untuk mengolah dan menganalisis data yang terkumpul. *Gain* digunakan untuk mengetahui selisih antara hasil *pre-test* dan *post-test*.
4. Menganalisis data hasil *pre-test* dan *post-test* menggunakan uji N_{gain} untuk mengetahui kualitas peningkatan keterampilan siswa menuliskan kata pada pembelajaran bahasa Inggris dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Normal Gain} = \frac{\text{SkorPostTest} - \text{SkorPreTest}}{\text{SkorIdeal} - \text{SkorPreTest}}$$

Interpretasi efektifitas dari N_{gain} diadaptasi dari klasifikasi dari Arikunto (1999. Hal.), yaitu:

Tabel 3.12
Kriteria Tingkat *N-Gain*

Normal Gain	Tafsiran
$N_{\text{gain}} \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 \leq N_{\text{gain}} < 0,7$	Sedang
$N_{\text{gain}} < 0,3$	Rendah

5. Data hasil menulis kata bahasa Inggris siswa pada *Pre-test*, kemudian masing-masing data tersebut dikelompokkan ke dalam kategori siswa berkemampuan tinggi, sedang, dan rendah peneliti menggunakan rumus simpangan baku (Heryadi, 2008:32) sebagai berikut :

$M + 2 (s)$

$M + 1(s)$

$M - 1(s)$

$M - 2(s)$

Keterangan

M = Nilai *mean* atau *median* pada *pre-test*

S = Nilai simpangan baku (Standar Deviasi) pada *pre-test*

Untuk membantu proses pengolahan data secara cepat dan tepat, maka pengolahan datanya dilakukan melalui penggunaan program SPSS. Versi 16.

6. Uji Hipotesis

Setelah peneliti menguji data dengan menggunakan perhitungan *N-Gain*, kemudian dilakukan uji hipotesis komparasi antara dua variabel yang berbeda, yaitu antara keterampilan siswa menuliskan kata sebelum menggunakan media *Wordwall* dengan keterampilan siswa menuliskan kata sesudah menggunakan media *Wordwall*.

Rambu-rambu uji hipotesis adalah sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan persyaratan untuk analisis statistik. “Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak” (Kasmadi & Sunariah, 2013, hal. 92). Pada penelitian ini, uji normalitas data dilakukan dengan bantuan komputer program SPSS 16.0 berdasarkan pada uji Kolmogorov-Smirnov. Normalitas dipenuhi jika hasil uji tidak signifikan untuk taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Sebaliknya, jika hasil signifikan maka normalitas tidak terpenuhi. Cara mengetahui signifikan atau tidak signifikan hasil uji normalitas adalah dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig). Untuk menetapkan kenormalan, kriteria yang berlaku adalah sebagai berikut:

- 1) Tetapkan taraf signifikansi uji 0,05
- 2) Bandingkan α dengan taraf signifikansi yang diperoleh
- 3) Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$, maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal
- 4) Jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$, maka sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

b. Uji Komparasi

Setelah melakukan uji normalitas, kemudian dilakukan uji hipotesis antara keterampilan siswa menuliskan kata sebelum dengan setelah menggunakan media *Wordwall*. Apabila sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka uji komparasi yang digunakan adalah statistik parametrik dengan Uji-t. Namun, apabila sampel bukan berasal dari populasi yang berdistribusi normal, maka uji komparasi yang digunakan adalah statistik nonparametric dengan uji *Wilcoxon matched pairs*.
Uji Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis penelitian diuraikan sebagai berikut :

1) Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik pada penelitian ini tentang penggunaan media *Wordwall* bagi peningkatan keterampilan siswa menuliskan kata di kelas III SDN Cipari diuraikan sebagai berikut:

a) Hipotesis nol (H_0)

Tidak terdapat peningkatan keterampilan siswa menuliskan kata dengan penggunaan media *Wordwall* pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas III SDN Cipari.

b) Hipotesis alternatif (H_a)

Terdapat peningkatan keterampilan siswa menuliskan kata dengan penggunaan media *Wordwall* pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas III SDN Cipari.

Setelah hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) ditetapkan, maka untuk mengetahui hasil uji hipotesis yaitu dengan melihat nilai signifikansi p-value pada uji komparasi, apabila nilai signifikansi p-value ($< 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga terdapat peningkatan keterampilan siswa menuliskan kata dengan penggunaan media *Wordwall* pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas III SDN Cipari. Namun apabila nilai signifikansi p-value ($>0,05$) maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga tidak terdapat peningkatan keterampilan siswa menuliskan kata

dengan penggunaan media *Wordwall* pada pembelajaran bahasa Inggris di kelas III SDN Cipari.